

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan ekspor kopi di Indonesia berfluktuasi, namun cenderung mengalami kenaikan, dimana ekspor terendah pada tahun 2001 sebesar 254.823 ton, dan tertinggi pada tahun 2013 sebesar 532.139,3 ton.
2. Perkembangan produksi kopi di Indonesia berfluktuasi, namun cenderung mengalami kenaikan dibandingkan penurunan, dimana produksi terendah terjadi pada tahun 1997 sebesar 428.418 ton dan produksi tertinggi pada tahun 2013 735.094 ton.
3. Perkembangan luas areal lahan setiap tahun berfluktuasi, luas lahan tertinggi terdapat pada tahun 2002 seluas 1.372.184 Ha dan luas dengan angka terendah terdapat pada tahun 1998 seluas 1.153.369 Ha.
4. Begitupun dengan kurs dollar terhadap rupiah, mengalami fluktuasi yang bervariasi dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 1997 kurs sebesar Rp. 4.650 dan tahun 2014 sebesar Rp. 12.378.
5. Produksi kopi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang karena nilai probabilitinya kecil dari 0,05 ($\alpha 5\%$). Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan produksi kopi dalam negeri juga dapat menaikkan ekspor kopi Indonesia.

6. Luas lahan kopi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi baik jangka pendek maupun jangka panjang karena nilai probabilitasnya kecil dari 0,05 ($\alpha 5\%$). Hasil ini menggambarkan bahwa penambahan luas areal lahan dapat meningkatkan jumlah produksi kopi sehingga juga dapat meningkatkan ekspor kopi Indonesia.
7. Kurs atau nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka berikut adalah saran yang dikemukakan:

1. Untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia maka terlebih dahulu ditingkatkan hasil produksi kopi di Indonesia. Untuk dapat meningkatkan hasil produksi kopi diharapkan pemerintah dapat membantu petani untuk dapat menyediakan bibit kopi yang unggul. Selain itu diharapkan agar pemerintah juga dapat memberikan subsidi pupuk bagi para petani kopi..
2. Selain dengan meningkatkan hasil produksi, maka luas areal lahan kopi juga perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan ekspor kopi Indonesia. Disini perlu intensifikasi pemerintah agar dapat memanfaatkan luas areal lahan yang telah tersedia. Selain itu juga diharapkan agar pemerintah dapat membantu para petani dalam meningkatkan produktivitas lahan.
3. Untuk penelitian selanjutnya ada baiknya menambahkan variabel lain seperti harga kopi domestik, harga kopi Internasional serta melakukan penelitian

dengan menggunakan nilai kurs mata uang asing lainnya seperti mata uang China (Renmimbi) yang belum dimasukan dalam penelitian ini.

